

**Respon Berbagai Macam Pupuk Kotoran Hewan dan Dosis Mikoriza  
terhadap Pertumbuhan dan Kualitas Bunga Krisan (*Chrysanthemum  
morifolium* var Tirta Ayuni)**

**Oleh : Leila Yumiko  
Dibimbing oleh : Suwardi**

**ABSTRAK**

Krisan merupakan tanaman hias yang bernilai ekonomi tinggi. Salah satu upaya meningkatkan jumlah produksi dan kualitas krisan yaitu menyediakan nutrisi melalui pemupukan dan pengaplikasian mikoriza. Penelitian bertujuan untuk mengkaji interaksi antara jenis pupuk kotoran hewan dan dosis mikoriza terhadap pertumbuhan dan kualitas krisan serta menentukan jenis pupuk dan dosis mikoriza yang terbaik untuk budidaya krisan. Penelitian dilaksanakan Bulan Agustus - November 2023 di Jl. Kaliurang km 21,8, Panggeran, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Penelitian merupakan percobaan lapangan dengan rancangan lingkungan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*). Petak Utama yaitu jenis pupuk kotoran hewan yang terdiri dari 3 taraf, yaitu pupuk kotoran ayam, pupuk kotoran kambing, dan pupuk kotoran sapi. Anak petak yaitu dosis mikoriza yang terdiri dari 3 taraf, yaitu tanpa mikoriza, 20 g/tanaman, dan 30 g/tanaman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan jenis pupuk kotoran hewan dan mikoriza pada parameter berat kering brangkas dan lama kesegaran bunga. Perlakuan pupuk kotoran sapi memberikan hasil terbaik pada parameter hari muncul bunga, jumlah bunga, dan diameter bunga. Perlakuan dosis mikoriza 20 g/tanaman memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman 28 HST, 42 HST, dan 56 HST, serta jumlah bunga.

Kata kunci : Krisan, pupuk kotoran hewan, mikoriza